



Motivasi Tenaga Pendidik dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus

Ester Viona Sihotang¹, Inneh Siera Nainggolan², Emmi Silvia Herlina³

Mahasiswa Prodi PK-Aud dan Dosen Prodi PK-Aud, IAKN TARUTUNG

E-mail : esterviona07@gmail.com sierahinne@gmail.com emmisilvia@iakntarutung.ac.id

ABSTRAK

Selain sebagai pengajar, guru juga berperan penting sebagai pemotivator (pemberi motivasi atau membangkitkan motivasi bagi peserta didik). Hampir disetiap sekolah akan kita temui kasus anak-anak yang tidak mampu meraih prestasi. Prestasi yang disinggung dalam hal ini tidak harus selalu dalam hal menjadi juara kelas, tetapi dapat didefinisikan dengan kata lain anak mampu mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru saat melakukan proses pembelajaran. Anak berkebutuhan khusus atau yang sering kita kenal dengan sebutan ABK merupakan anak yang sangat memerlukan bantuan berupa penanganan khusus dari tenaga pendidik yang memiliki pengalaman dan pemahaman lebih tentang anak-anak yang berkebutuhan khusus. ABK juga sama seperti manusia normal lainnya yang memerlukan layanan pendidikan yang layak. Dimana melalui layanan pendidikan tersebut diharapkan mereka yang memiliki kebutuhan khusus mempunyai lingkungan untuk dapat menjalin interaksi dengan teman-teman yang lain, selain itu juga diharapkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada didalam dirinya. Adapun jenis-jenis anak-anak berkebutuhan khusus, diantaranya: 1) sumbing (tuna wicara) 2) buta (tuna netra) 3) pendengaran (tuna rungu) 4) lumpuh (tuna daksa) 5) kelainan emosi (tuna laras) 6) down syndrome 7) Anak Kesulitan Belajar.

Kata Kunci : Memotivasi, ABK, Kesulitan belajar.

Abstrack

Apart from being a teacher, the teacher also plays an important role as a motivator (motivator or generates motivation for students). In almost every school we will encounter cases of children who are unable to achieve achievements. The achievements referred to in this case do not always have to be in terms of being class champions, but can be defined in other words, children are able to follow the lessons given by the teacher during the learning process. Children with special needs or what we often know as ABK are children who really need help in the form of special treatment from educators who have more experience and understanding of children with special needs. ABK is also the same as other normal humans who need proper educational services. Where through these educational services it is hoped that those with special needs have an environment to be able to establish interactions with other friends, besides that they are also expected to be able to develop the abilities and potential that exist within them. As for the types of children with special needs, they include: 1) cleft (speech impaired) 2) blind (blind) 3) hearing (deaf) 4) paralyzed (damaged) 5) emotional disorders (handicapped) 6) down syndrome 7) Children with Learning Difficulties.

Keywords: Motivating, ABK, Learning difficulties

PENDAHULUAN

Setiap sekolah pastinya memiliki sebuah permasalahan, permasalahan yang dimaksudkan disini ialah permasalahan seputaran peserta didik, dan bagaimana cara tenaga pendidik dalam mencari solusi atau penanganan yang tepat untuk keluar dari masalah tersebut. Sebagai tenaga pendidik kita tidak semata hanya memberikan pengajaran (ilmu) kepada peserta didik. Tetapi kita juga dituntut untuk memiliki jiwa-jiwa sebagai pemotivasi bagi peserta didik kita. Memotivasi artinya sebagai tenaga pendidik kita memberikan motivasi, untuk mendorong terciptanya suasana yang subur untuk lahirnya motif¹.

Menjadi anak yang memiliki berbeda dengan anak lain bukanlah hal yang mudah, karena dengan adanya perbedaan ini membuat seorang anak merasa minder, merasa sedih, dan merasa tidak sama dengan anak-anak yang lain bahkan mungkin akan timbul perasaan tidak ingin dilahirkan kedunia ini dengan kekurangan tersebut².

Kesulitan belajar dimanifestasikan dalam berbagai masalah dibidang akademik, perilaku, sosial-emosional. Dan umumnya anak yang kesulitan belajar menunjukkan masalahnya pada bidang tertentu. Misalnya masalah serius dalam membaca, namun tidak bermasalah dibidang matematika³.

METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan studi kepustakaan yang pendekatan penelitian studi kepustakaan (*Library research*). Penelitian kepustakaan ialah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang mendukung dalam penelitian, dan data-data yang diperoleh dari buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, catatan, artikel, serta jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

¹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2023).

² Ni'matuzharoh, *Psikologi Dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, ed. Ni'matuzharoh (UMMPress, 2021),

https://books.google.co.id/books?id=vDpTEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA42&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus&f=false.

³ Nunung Nuryati, *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus* (UNISA Press, 2022),

https://books.google.co.id/books?id=DDqCEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA175&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus&f=false.

Sumber data dalam penelitian ini berupa buku, internet, dan artikel ilmiah yang terkait dengan topik yang telah diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Motivasi

Apa itu Motivasi? Arti dari sebuah motivasi menurut KBBI adalah suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang maupun kumpulan orang tertentu dapat melakukan sesuatu hal karena hendak mencapai arah yang diinginkannya serta mendapatkan kebebasan atas perbuatannya⁴.

Di dalam kehidupan sehari-hari sering kita mengalami suatu *problem* yang mungkin membuat kita kacau, kurangnya semangat, mengalami stres serta tidak tau harus melakukan apa, merasakan kebingungan, terjadinya pilu dan berkecil hati. Kadang-kadang *problem* itu akan datang secara bertubi-tubi di dalam kehidupan ini yang akan membuat kita patah semangat, dan ingin rasanya pergi. Dalam hal ini sangat diperlukan motivasi untuk membangkitkan kembali semangat kita agar kita bertahan hidup dan mendapatkan tujuan (*goal*)⁵.

Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus Dan Jenis-Jenis Abk

Anak berkebutuhan khusus adalah sekumpulan anak yang memiliki kekurangan dalam dirinya dimana didalam kekurangan tersebut, mereka memerlukan penanganan yang khusus (kualifikasi pendidikan tenaga pendidik Anak Berkebutuhan Khusus), atau terafis memiliki kesabaran yang ekstra. Adapun macam-macam jenis Anak Berkebutuhan Khusus ialah⁶:

⁴ Arif Rahman Hakim, Sulistiawati Sulistiawati, and Samsul Arifin, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP," *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 3, no. 2 (2018): 165–176.

⁵ M.Si Indri Dyana, *Motivasi Kehidupan*, ed. Guepedia Publisher (GUEPEDIA, 2018), https://www.google.co.id/books/edition/Motivasi_Kehidupan/UO5_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=arti%20motivasi&pg=PA8&printsec=frontcover.

⁶ Ni Luh Putri, *Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus* (Media Nusa Creative, 2022), https://books.google.co.id/books?id=DraeEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA40&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan%20belajar%20anak%20berkebutuhan%20khusus&f=false.

- ADHD (Gangguan pemusatan perhatian yang disertai tindakan hiperaktif atau *attention deficed hyperactivity disorder*)
- Tunanetra (kelainan atau gangguan fungsi penglihatan dinyatakan dengan tingkat ketajaman atau visus sentarlis diatas 20/200 *feet*)
- Tunarungu (gangguan fisik yang ditunjukkan dengan kondisi ketidak fungsian organ pendengaran atau telinga)
- Tunagrahita (kelainan lemah dalam berpikir, cacat mental atau keterbelakangan mental atau idiot)⁷.
- Kesulitan belajar atau *learning difficulties* (merupakan jenis gangguan kemampuan yang dimiliki dengan bentuk : 1. Kesulitan dalam mengenal dan memahami bacaan sehingga memerlukan waktu ekstra dalam menguasai bacaan. 2. Sulit mengorganisasi bacaan sehingga terjadi salah eja, penambahan atau pengurangan kata saat membaca. 3. Sulit mengelola informasi yang didengar)⁸.

Landasan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus

Setiap anak berhak mendapatkan atau menegam dunia pendidikan tidak terkecuali dengan mereka yang memiliki kekurangan dalam diri mereka. Sebagaimana pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap umat manusia demi menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat karena itu negara Indonesia memiliki kewajiban untuk memberikan layanan pendidikan yang layak dan bermutu bagi setiap warga negaranya tanpa pengecualian (Anak Berkebutuhan Khusus) yang tertuang dalam UUD 1945 Pasal 31 (1)⁹.

Mereka yang memiliki ketunaan akan disediakan fasilitas pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk mendukung proses pembelajaran mereka seperti yang

⁷ M.Si Dr.Sugiman.B.Sc., *PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI ANAK BERKEBUTUHAN ..* (Penerbit Lakeisha, 2022), https://books.google.co.id/books?id=c8NrEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA5&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus&f=false.

⁸ M.Pd Nunung Nuryati, *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 2022, https://books.google.co.id/books?id=DDqCEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA175&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus&f=false.

⁹ Saida Luthfia Aghniya, "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus Di Tengah Pandemi," *Jurnal Pendidikan Inklusi* 8 (2020): 247–278.

tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Didalam kebijakan pendidikan tersebut memberikan warna baru bagi mereka yang memiliki ketunaan, ditegaskan dalam pasal 15 tentang pendidikan khusus disebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan untuk mereka yang berkelainan atau yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar menengah¹⁰.

Penyebab Kesulitan Belajar (*Specific Learning Disabilities*)

Ada beberapa penyebab dari faktor kesulitan belajar¹¹:

a. Faktor urat saraf

Terjadinya disfungsi pada *central meofous system (cms)* yang dapat dideteksi menggunakan scan.

b. Faktor keturunan

Menurut penelitian hasil yang didapatkan 35-45% kepribadian yang dialami kesulitan belajar dimiliki orang tua, serta saudara yang mengalami kesulitan tersebut. Akibatnya kesulitan belajar itu terjadi juga kepada anak (keturunan atau biologis) yang memiliki gangguan dalam berbicara serta berbahasa.

c. Faktor kondisi (organisme prenatal)

Yang disebabkan oleh cacat serta kerusakan pada perkembangan janin salah satu penyebab utamanya dari kesulitan dalam berpikir.

d. Faktor medis

¹⁰ Yohanes Ega Satriyo, "UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 12 Ayat 1 Dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Sekolah Katolik" (2019).

¹¹ Yuni Nurhamida Ni'matuzahroh, *INDIVIDU BERKEBUTUHAN KHUSUS & PENDIDIKAN INKLUSIF* (Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), https://books.google.co.id/books?id=GLHuDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA3&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus&f=false.

Kesulitan ini disebabkan karena kelahiran yang premature yang menempatkan anak dengan keakibatan disfungsi dan *pediatrice AIDS* yang menghasilkan kesulitan belajar.

Tenaga Pendidik Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Pendidikan adalah salah satu bagian terpenting dalam hidup manusia. Perilaku seorang guru pendidik mempunyai pengaruh penting kepada anak didiknya, akibatnya guru diarahkan untuk memiliki perbuatan yang tepat sesuai tugas tuntutan secara kualifikasi dalam suatu profesi. Dalam hal ini sebelum kita membicarakan tentang kesulitan belajar pengarang akan melanjutkan pembahasan belajar, adapaun artinya adalah sebagai berikut. Keadaan yang sulit (kesulitan) merupakan salah satu kendala yang akan dihadapi oleh seseorang. Oleh karena itu kesulitan tersebut adalah sulitnya menerima bahan pembelajaran¹².

Sebagai seorang pendidik mempunyai unsur terpenting didalam memberikan pendidikan di sekolah, memberikan masa depan kepada anak didik. Pendidik juga harus pintar, mempunyai ketulusan, perbuatan yang positif, dan kebijaksanaan dalam melahirkan siswa yang berpengetahuan.

Peran pendidik juga sebagai pengajar, inilah yang menjadikan salah satu hal yang paling populer untuk memberikan pendidikan kepada anak yang mengalami kesulitan belajar. Pendidik berfungsi serta berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain :

1. Sebagai pengelola pembelajaran
2. Sebagai pengajar dan pendidik
3. Sebagai seorang administrator
4. Sebagai orang yang memimpin

Seorang pendidik harus mampu menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta dapat melakukan potensi dalam mengajar dan memiliki pemahaman yang cukup untuk dapat

¹² hj.munirah57@gmail.com, "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa," *Pendidikan Agama Islam* 3 (2018): 18.

mengaktifkan dan mengefektifkan dalam proses pembelajaran bagi mereka yang kesulitan belajar¹³.

Maka dari itu ketika seorang siswa mengalami kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan mereka dalam mengikuti pendidikan secara menyeluruh, belum mampu mengembangkan potensi secara menguntungkan, pengetahuan belajarnya yang dicapai berada dibawah pengetahuan oleh karena itu mereka membutuhkan pelayan khusus dan perhatian untuk menerima hasil sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Upaya Menanggulangi Kesulitan Belajar

A. Penetapan identitas

Yang dimaksud dalam hal ini kadang-kadang suatu usaha dapat diarahkan untuk menemukan mereka yang mengalami kesulitan belajar, dengan mencari informasi tentang mereka

B. Pemeriksaan terhadap suatu hal

Ini merupakan suatu penentuan mengenai jawaban dan pengolahan data tentang mereka yang mengalami kesulitan belajar. Dapat dibandingkan dengan melihat nilai prestasi secara pribadi, membandingkan nilai prestasi dengan pengetahuan, dan membandingkan nilai yang diterima tanpa batas yang diperoleh.

C. Ramalan tentang peristiwa

Salah satu yang merujuk pada aktivitas garis/kegiatan an perencanaan ataupun program yang diinginkan untuk membantu mengatasi kesulitan belajar¹⁴.

KESIMPULAN

Dari pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kesulitan belajar termasuk dalam jenis-jenis anak berkebutuhan khusus, yang dimana kesulitan belajar ini dilatar belakangi

¹³ Erika Yunia Wardah, "Peranan Guru Pembimbing Khusus Lulusan Non-Pendidikan Luar Biasa (PLB) Terhadap Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Kabupaten Lumajang," *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)* 2, no. 2 (2019): 93–108.

¹⁴ Kementerian Pemberdayaan Perempuan, "Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Pendamping (Orang Tua, Keluarga, Dan Masyarakat)," *Kementrian Perlindungan Anak dan Perempuan: Jakarta* (2013).

oleh faktor biologis (keturunan). Ada banyak jenis dalam kesulitan belajar diantaranya : sulit dalam mengenal dan memahami bacaan atau memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami bacaan, sulit mengorganisasi bacaan atau salah dalam mengeja, dan sulit dalam mengelola informasi yang didengar. Kita sebagai pendidik harus merangkul mereka yang memiliki ketunaan adapun cara yang dapat kita dalam merangkul mereka ialah dengan cara memotivasi mereka dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik untuk mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Aghniya, Saida Luthfia. “Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus Di Tengah Pandemi.” *Jurnal Pendidikan Inklusi* 8 (2020): 247–278.

Dr.Sugiman.B.Sc., M.Si. *PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI ANAK BERKEBUTUHAN ..* Penerbit Lakeisha, 2022.

https://books.google.co.id/books?id=c8NrEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA5&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus&f=false.

Hakim, Arif Rahman, Sulistiawati Sulistiawati, and Samsul Arifin. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP.” *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 3, no. 2 (2018): 165–176.

hj.munirah57@gmail.com. “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.” *Pendidikan Agama Islam* 3 (2018): 18.

Indri Dyana, M.Si. *Motivasi Kehidupan*. Edited by Guepedia Publisher. GUEPEDIA, 2018.

https://www.google.co.id/books/edition/Motivasi_Kehidupan/UO5_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=arti motivasi&pg=PA8&printsec=frontcover.

Ni'matuzahroh. *Psikologi Dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Edited by Ni'matuzharoh. UMMPress, 2021.

https://books.google.co.id/books?id=vDpTEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA42&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan

khusus&f=false.

Ni'matuzahroh, Yuni Nurhamida. *INDIVIDU BERKEBUTUHAN KHUSUS & PENDIDIKAN INKLUSIF*. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.

https://books.google.co.id/books?id=GLHuDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA3&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus&f=false.

Ni Luh Putri. *Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Media Nusa Creative, 2022.

https://books.google.co.id/books?id=DraeEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA40&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus&f=false.

Nunung Nuryati. *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. UNISA Press, 2022.

https://books.google.co.id/books?id=DDqCEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA175&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus&f=false.

Nunung Nuryati, M.Pd. *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 2022.

https://books.google.co.id/books?id=DDqCEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA175&dq=kesulitan+belajar+anak+berkebutuhan+khusus&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q=kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus&f=false.

Perempuan, Kementerian Pemberdayaan. "Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Pendamping (Orang Tua, Keluarga, Dan Masyarakat)." *Kementerian Perlindungan Anak dan Perempuan: Jakarta* (2013).

Satriyo, Yohanes Ega. "UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 12 Ayat 1 Dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Sekolah Katolik" (2019).

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, 2023.

Wardah, Erika Yunia. “Peranan Guru Pembimbing Khusus Lulusan Non-Pendidikan Luar Biasa (PLB) Terhadap Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Kabupaten Lumajang.” *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)* 2, no. 2 (2019): 93–108.